

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2020 yang berjumlah 87 mahasiswa terbagi dari 4 kelas atau lokal sebagai subjek penelitian. Deskriptif data ini akan diuraikan dari kuesioner dalam bentuk tabel-tabel dan disimpulkan sebagai penjas.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner yang terdiri dari 78 soal dalam bentuk pernyataan terdiri 12 soal untuk budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 39 soal untu faktor pendukung dan penghambat budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan 27 soal untuk upaya meningkatkan budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

Skor yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan akan ditabulasikan dan dihitung dengan cara dan rumus tertentu seperti yang telah

dipaparkan pada bab III. Pelaksanaan kegiatan pengumpulan data budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menggunakan angket dan disebarakan lewat google form untuk meefektifkan waktu serta memudahkan. Angket yang digunakan dalam pengambilan data budaya baca jurnal ilmiah menggunakan skala *Likert* genap. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari positif sampai negatif.

1. Budaya Baca Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari angkatan 2020 terdiri dari 4 kelas atau lokal berjumlah 107 mahasiswa, namun yang menjadi responden pada penelitian ini berjumlah 87 mahasiswa. Setelah menyebarkan kuesioner melalui *google form* terlihat Budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Budaya Baca Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGMI

No	Interval	Kategori	F	%
1	81.25-100	Sangat Baik	2	2%
2	62.49-81.24	Baik	24	28%
3	43.73-62.48	Cukup	50	57%
4	25-43.72	Kurang	11	13%
Total			87	100%
Rata-rata			55,12	

Berdasarkan tabel 4.4 budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa PGMI tersebut, dari 87 mahasiswa ada 2 orang (2%) dengan kategori sangat baik, ada 24 orang (28%) dengan kategori baik, ada 50 orang (57%) dengan kategori cukup dan 11 orang (13%) dengan kategori kurang.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa budaya membaca jurnal ilmiah bervariasi, namun mereka sepakat mengakses dan membaca jurnal ilmiah hanya ketika mendapatkan tugas dari dosen dan menambah referensi tugas. Mereka meyakini bahwa jurnal ilmiah adalah bacaan yang cepat membosankan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Budaya Baca Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Kuesioner faktor pendukung dan penghambat budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang telah diisi oleh mahasiswa.

- a. Faktor Pendukung Budaya Baca Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Faktor pendukung pada penelitian ini tidak hanya faktor yang berasal dari dirinya sendiri melainkan faktor dari luar baik keluarga, teman dan lingkungan kampus dan tempat tinggal untuk melakukan kegiatan membaca jurnal ilmiah.

Tabel 4.2 Faktor Pendukung Budaya Baca Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGMI

No	Interval	Kategori	F	%
1	81.25-100	Sangat Baik	11	13%
2	62.49-81.24	Baik	64	74%
3	43.73-62.48	Cukup	11	13%
4	25-43.72	Kurang	1	1%
Total			87	100%
Rata-Rata			71,14	

Berdasarkan tabel 4.5 faktor pendukung budaya baca jurnal ilmiah tersebut, dari 87 mahasiswa ada 11 orang (13%) dengan kategori sangat baik, ada 64 orang (74%) dengan kategori baik, ada 11 orang (13%) dengan kategori cukup dan 1 orang (1%) dengan kategori kurang.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa faktor pendukung budaya membaca jurnal ilmiah mahasiswa bervariasi, namun mereka sepakat bahwa yang mendorong mereka membaca jurnal ilmiah ialah ketika mendapatkan tugas dari dosen, menambah referensi untuk tugas harian maupun tugas akhir yakni skripsi serta mengikuti suatu

lomba.

- b. Faktor Penghambat Budaya Baca Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Faktor penghambat pada penelitian ini juga sama seperti faktor pendukung yakni tidak hanya faktor dari dirinya sendiri melainkan faktor dari luar baik keluarga, teman dan lingkungan kampus serta tempat tinggal untuk melakukan kegiatan membaca jurnal ilmiah.

Tabel 4.3 Faktor Penghambat Budaya Baca Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGMI

No	Interval	Kategori	F	%
1	81.25-100	Sangat Baik	1	1%
2	62.49-81.24	Baik	37	43%
3	43.73-62.48	Cukup	47	54%
4	25-43.72	Kurang	2	2%
Total			87	100%
Rata-Rata			58,9	

Berdasarkan tabel 4.6 faktor penghambat budaya baca jurnal ilmiah tersebut, dari 87 mahasiswa ada 1 orang (1%) dengan kategori sangat baik, ada 37 orang (43%) dengan kategori baik, ada 47 orang (54%) dengan kategori cukup dan 2 orang (2%) dengan kategori kurang.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa faktor penghambat budaya membaca jurnal ilmiah mahasiswa bervariasi, namun mereka sepakat bahwa yang menjadi penghambat

untuk tidak membaca jurnal ilmiah ialah bersasal dari dirinya sendiri, selain kurang kesadaran akan pentingnya membaca jurnal ilmiah, mereka berpendapat bahwa kurang berminat, kurang motivasi karna bacaan jurnal ilmiah begitu membosankan, dan cepat lelah sehingga membuat mereka mengantuk.

Lingkungan pula ikut andil yang membuat mereka tidak memiliki kebiasaan sehingga membudaya untuk kegiatan membaca jurnal ilmiah. Tak hanya itu saja mereka berpendapat akan ketidak sediaannya waktu untuk bisa memiliki jadwal tersendiri membaca jurnal ilmiah, karena mereka memiliki kesibukan dari kuliah, mengerjakan tugas yang banyak, belum mengikuti organisasi serta yang kuliah sambil bekerja.

3. Upaya Meningkatkan Budaya Baca Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Upaya meningkatkan budaya baca jurnal ilmiah pada penelitian ini lebih ke diri sendiri namun juga terdapat upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak seperti dosen, teman dan keluarga untuk melakukan kegiatan membaca jurnal ilmiah.

Tabel 4.4 Upaya Meningkatkan Budaya Baca Jurnal Ilmiah Mahasiswa PGMI

No	Interval	Kategori	F	%
1	81.25-100	Sangat Baik	4	5%
2	62.49-81.24	Baik	41	47%

3	43.73-62.48	Cukup	39	45%
4	25-43.72	Kurang	3	3%
Total			87	100%
Rata-Rata			63,2	

Berdasarkan tabel 4.7 upaya meningkatkan budaya baca jurnal ilmiah tersebut, dari 87 mahasiswa ada 4 orang (5%) dengan kategori sangat baik, ada 41 orang (47%) dengan kategori baik, ada 39 orang (45%) dengan kategori cukup dan 3 orang (3%) dengan kategori kurang.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa upaya meningkatkan budaya membaca jurnal ilmiah mahasiswa bervariasi, namun mereka sepakat bahwa yang menjadi alasan besar ialah kewajiban mereka sebagai mahasiswa yang seharusnya bersahabat dengan kegiatan membaca terlebih bacaan ilmiah salah satunya ialah jurnal ilmiah. Serta semester yang sedang menuju proses skripsian mengharuskan mereka mau tidak mau memiliki kesadaran untuk memiliki kebiasaan membaca jurnal ilmiah.

Lewat tugas dan motivasi dari dosen salah satu upaya membuat mereka terpacu untuk bisa terbiasa mengakses dan membaca jurnal ilmiah. Upaya yang lain ialah mereka mengikuti lomba dan *event* keilmiahan dan bergabung dengan organisasi maupun komunitas yang bergerak pada literasi dan keilmiahan. Mereka juga mengatakan senang dan sangat

termotivasi ketika diajak dosen ikut serta dalam kegiatan mereview jurnal ilmiah.

B. Hasil Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam penyajian data diperoleh dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2020 yang berjumlah 87 mahasiswa terbagi dari 4 kelas atau lokal sebagai subjek penelitian, maka pada bagian ini peneliti menganalisisnya sebagai berikut.

1. Bagian budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin diungkap menggunakan skala dengan 12 item, dengan sebaran untuk masing-masing item 1-4. Memungkinkan responden memperoleh nilai maksimal 48 dan nilai minimum 12.

Berdasarkan data pada tabel VII dapat diketahui budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin cukup, disusul dengan baik, sangat baik dan cukup.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, semuanya sudah mengenal jurnal ilmiah bahkan mengetahui manfaat membacanya namun sebagian memang tidak memiliki kebiasaan untuk membaca bacaan yang baku, padat dan ilmiah sehingga mereka tidak memiliki jadwal untuk membaca jurnal ilmiah. Mereka membaca jurnal ilmiah ketika

mendapatkan tugas dari dosen dan menambah referensi tugas karena mereka mengetahui bahwa jurnal ilmiah lebih kredibel untuk dijadikan referensi.

Hal ini dapat kita ketahui bahwa budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin kategori cukup. Selain itu hasil wawancara mereka hanya membaca jurnal ketika ada perlunya baik motivasi dari dosen maupun mengikuti lomba. Mereka belum membiasakan diri menjadi terbiasa sehingga membudaya pada diri mereka. Mereka hanya menganggap membaca jurnal ilmiah hanya melepas kewajiban tugas yang diberi dosen.

2. Bagian faktor pendukung dan penghambat budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin diungkap menggunakan skala dengan 39 item, dengan sebaran untuk masing-masing item 1-4.

a. Faktor pendukung budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin diungkap menggunakan skala dengan 27 item, dengan sebaran untuk masing-masing item 1-4. Memungkinkan responden memperoleh nilai maksimal 108 dan nilai minimum 27.

Berdasarkan data pada tabel VIII faktor pendukung budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dapat diketahui baik, disusul dengan sangat baik dan cukup dan kurang.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, faktor pendukung terbesar ialah berasal dari dirinya sendiri. Sadar akan memasuki mata kuliah skripsi yang mengharuskan membiasakan diri walau dipaksa membaca satu jurnal satu minggu. Selain itu tugas yang diberikan dosen yang mengharuskan referensi dari jurnal ilmiah.

Hal ini dapat kita ketahui faktor pendukung budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin kategori baik. Selain itu hasil wawancara mereka membiasakan menumbuhkan kesadaran diri dari satu minggu 1 jurnal dibaca baik sesuai jurusan maupun tidak. Kalaupun mengakses dan membaca jurnal ilmiah hanya fokus pada tema sesuai proposal skripsi mereka.

- b. Faktor penghambat budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin diungkap menggunakan skala dengan 12 item, dengan sebaran untuk masing-masing item 1-4. Memungkinkan responden memperoleh nilai maksimal 48 dan nilai minimum 12.

Berdasarkan data pada tabel IX faktor penghambat budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dapat diketahui cukup, disusul dengan baik, kurang dan sangat baik.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, faktor penghambat budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin yang lebih utama ialah dirinya sendiri, mereka mengatakan bahwa dirinya masih belum terbiasa untuk menghabiskan waktu dengan tulisan yang baku dan cepat membosankan. Terkendala dengan jaringan karna tempat tinggal yang cukup jauh dengan kota. Jurnal ilmiah yang kadang ditemui dan diinginkan belum tuntas pembahasannya. Teman di sekeliling yang memang tidak memantik baik minat dan motivasi untuk membaca jurnal ilmiah.

Hal ini dapat diketahui bahwa faktor penghambat selain dirinya sendiri juga faktor dari bahan bacaannya, jurnal ilmiah yang mereka sadari sangat penting dan bermanfaat namun bukan berarti menjadikan jurnal ilmiah bacaan yang wajib setiap hari mereka baca. Ada beberapa responden ditemui ketika diwawancarai bahwa lebih asyik membaca whatpad, buku fiksi dan buku fisik lainnya.

3. Upaya meningkatkan budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin diungkap menggunakan skala dengan 27 item, dengan sebaran untuk masing-masing item 1-4. Memungkinkan responden memperoleh nilai maksimal 108 dan nilai minimum 27.

Berdasarkan data tabel X upaya meningkatkan budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dapat diketahui baik, disusul cukup, sangat baik dan kurang.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa bahwa upaya untuk meningkatkan budaya baca jurnal ilmiah yakni pertamanya diri sendiri, membiasakan diri mengakses dan membaca jurnal ilmiah terlepas dari tugas dosen. Dimulai dari mengakses tema yang disukai baik sesuai jurusan maupun tidak. Ikut serta jika diajak dosen untuk berkolaborasi review jurnal dan kegiatan keilmiahan.

Hasil dapat diketahui bahwa upaya meningkatkan budaya baca jurnal ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan hasil baik, upaya meningkatkan bukan hanya pada dirinya sendiri melainkan ikut berbagai pihak dan perhatian baik bentuk motivasi dari dosen, ataupun kegiatan baik *event* keilmiahan. Tugas semua untuk bisa menjadikan kegiatan membaca jurnal ilmiah menjadi membudaya khususnya di kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin belum memiliki budaya baca jurnal ilmiah yang baik. Hal itu disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam diri, bahan bacaan yang terlalu ilmiah, baku dan padat yang berbeda dengan teknik penulisan buku seperti novel dengan

kalimat-kalimat yang ringan, serta tidak terbiasa membaca bahan bacaan seperti jurnal ilmiah yang menurut mereka terlalu berat. Maka oleh karena itu, untuk menumbuhkan budaya baca jurnal ilmiah yang baik perlu kiranya setiap individu memiliki kesadaran akan bagusnya tingkat kredibilitas data pada jurnal ilmiah sehingga setiap data-data yang kita cari atau dapatkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, perlu juga menumbuhkan kebiasaan dalam membaca jurnal ilmiah, karena berawal dari kebiasaan akan menciptakan budaya dalam dirinya.

Menurut James Clear dalam bukunya *Atomic Habits* yang diterjemahkan oleh Alex Tri Kantjono Widodo mengungkapkan ada 4 cara efektif untuk membangun kebiasaan baik dan meninggalkan kebiasaan buruk dalam hidup yaitu sebagaiberikut:

- a. *Make It Obvious* (jadikan kebiasaan tersebut menjadi jelas). Contohnya mencari referensi dari jurnal saat mendapatkan tugas dari dosen. Karena pada saat diberikan tugas tersebut waktu kita menjadi jelas dan terarah.
- b. *Make it Attractive* (jadikan kebiasaan menjadi menarik). Contohnya mengikuti dan berteman dengan orang yang suka mencantumkan jurnal ilmiah disetiap referensi tugasnya. Karena kebiasaan yang dilakukan bersama orang-orang sefrekuensi atau lingkungan sekitar yang mendukung maka akan terlihat menarik.
- c. *Make it Easy* (jadikan kebiasaan tersebut mudah). Contohnya jika ingin membangun kebiasaan menulis maka mulailah dengan menulis

beberapa kalimat setiap harinya. Dan untuk membangun kebiasaan membaca jurnal ilmiah maka mulailah mencari atau mendownload jurnal-jurnal ilmiah yang kadang sudah diberikan linknya oleh dosen. Jika sudah terdownload buka lah 1 halaman setiap harinya.

- d. *Make it Satisfying* (jadikan kebiasaan tersebut menjadi memuaskan). Contohnya jika sudah berhasil membaca 1 jurnal penuh maka beri hadiah kepada diri, misalnya boleh makan apa saja yang diinginkan atau boleh menonton film kesukaan.⁴⁶

⁴⁶ James Clear, *Perubahan Kecil Yang Memberikan Hasil Luar Biasa Atomic Habits*, Penerjemah: Alex Tri Kantjono Widodo, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020 , h. 56-243